

ABSTRAK

Studi ini untuk mengkaji upaya hukum BPOM Kediri terhadap produk jajanan impor latiao asal China yang mengandung bakteri *Bacillus cereus* ketika di konsumsi konsumen menyebabkan muntah dan diare akut. BPOM Kediri melakukan sidak dan menemukan jajanan latiao asal China mengandung bakteri *Bacillus cereus* yang menyebabkan muntah dan diare akut. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji upaya hukum BPOM Kediri dan untuk mengetahui hambatan-hambatan BPOM Kediri terhadap produk jajanan impor latiao asal China yang mengandung bakteri *Bacillus cereus* yang menyebabkan muntah dan diare akut. Metode penelitian ini menggunakan metode empiris. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pihak BPOM Kediri telah melakukan upaya hukum administratif berupa pencabutan izin edar dan BPOM Kediri mengimbau kepada importir untuk melakukan penarikan dan pemusnaan produk tersebut Akan tetapi dalam proses penarikan dan pemusnahan produk jajanan import latiao yang telah beredar pihak importir tidak mengindahkan atau melaksanakan himbauan yang telah diberikan oleh BPOM Kediri. Dan BPOM Kediri menghadapi beberapa hambatan antara lain: Keterbatasan kapasitas laboratorium , sulitnya pengawasan terhadap produk impor, Penegakan hukum terhadap pelanggaran pun tidak mudah, pesatnya perkembangan teknologi dan tingginya aktivitas jual beli di platform online turut menyulitkan pengawasan

Kata Kunci : Upaya Hukum, Jajanan, Impor, muntah dan diare akut

ABSTRAC

This study aims to examine the legal measures taken by the Kediri branch of the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) regarding imported snack products, specifically Latiao from China, which were found to contain *Bacillus cereus* bacteria. The consumption of these contaminated products has been associated with symptoms such as vomiting and acute diarrhea. BPOM Kediri conducted a sudden inspection (sidak) and discovered that the Latiao snacks contained *Bacillus cereus*, a bacterium known to cause such health issues.

The objective of this research is to analyze the legal efforts made by BPOM Kediri and to identify the challenges faced in addressing the issue of imported Latiao products containing harmful bacteria. This study employs an empirical legal research method.

The findings reveal that BPOM Kediri has taken administrative legal actions, including the revocation of the distribution permit for the Latiao products. BPOM Kediri also issued a warning to the importers, instructing them to recall and destroy the contaminated products. However, the importers failed to comply with these instructions, and the recall and destruction of the already distributed Latiao products were not carried out as expected.

BPOM Kediri encountered several obstacles, including limited laboratory capacity, difficulties in monitoring imported products, and challenges in enforcing legal sanctions for violations. Furthermore, the rapid advancement of technology and the high volume of transactions on online platforms have made product supervision even more difficult.

Keywords: Legal Measures, Snacks, Imports, Vomiting and Acute Diarrhea

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSWETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii

BAB 1

PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Penelitian Terdahulu	11
1.6. Metode Penelitian	18
1.7. Sistematika Pembahasan	25

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1. Tinjauan Umum pelaku usaha.....	26
2.1.1 Pengertian Pelaku usaha.....	26
2.1.2 Hak pelaku usaha	28
2.1.3 Kewajiban pelaku usaha.....	29
2.2 Tinjauan umum konsumen.....	30
2.2.1 Pengerttian konsumen.....	30
2.2.2 Asas konsumen.....	32
2.2.3 Kewajiban konsumen.....	34
2.2.4 Hak konsumen.....	38
2.3 Tinjauan umum upaya hukum.....	40
2.3.1 Pengertian upaya hukum.....	40
2.3.2 Jenis-jenis upaya hukum.....	41
2.4 Tinjauan umum tentang BPOM.....	54
2.4.1 Pengertian umum tentang BPOM.....	54
2.4.2 Tugas dan fungsi BPOM.....	56
2.4.3. Kewenangan BPOM.....	58
2.4.4 Kegiatan atau pilar lembaga BPOM.....	58
2.4.5 Visi BPOM.....	59

2.4.6	Misi BPOM.....	61
2.4.7	Tujuan BPOM.....	64
2.5	Tinjauan umum tentang jajanan impor latiao asal china.....	65
2.5.1	Pengertian jajan impor latiao asal china.....	65
2.6	Tinjauan umum tentang bakteri bacillus cereus.....	68
2.6.1	Pengertian bakteri bacillus cereus.....	68
2.7	Tinjauan umum tentang muntah dan diare.....	71
2.7.1	Pengertian tentang muntah.....	71
2.7.2	Pengertian tentang diare.....	72
 BAB III PEMBAHASAN		73
3.1	Gambaran umum.....	73
3.1.1	Sejarah BPOM.....	73
3.1.2	Tugas dan fungsi BPOM Kediri.....	79
3.2	Upaya hukum BPOM kediri terhadap produk jajanan impor <i>latiao</i> asal China yang mengandung bakteri <i>Bacillus cereus</i> ketika di konsumsi konsumen menyebabkan muntah dan diare akut.....	86
3.3	Hambatan BPOM kediri terkait produk jajanan impor <i>latiao</i> asal China yang mengandung bakteri <i>Bacillus cereus</i> ketika di konsumsi konsumen menyebabkan muntah dan diare akut.....	95
3.3.1	Pengawasan produk import latiao.....	95
3.3.2	Keterbatasan Fasilitas Laboratorium.....	97
3.3.3	Kendala dalam Penegakan hukum.....	99
3.3.4	Sulitnya mengendalikan perdagangan online.....	102
BAB IV PENUTUP		105
4.1	Kesimpulan.....	105
4.2	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....		108
LAMPIRAN		112